

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada suatu proses pengambilan keputusan di perusahaan, seorang manajer dituntut untuk membuat pilihan keputusan investasi yang dapat diterima oleh *stakeholders* perusahaan. Oleh karena tuntutan tersebut, sebuah informasi yang relevan akan diperlukan untuk mendukung manajer dalam mengambil keputusan tepat. Informasi akuntansi manajemen merupakan suatu informasi yang dibutuhkan manajer (Mudjimu, 2013). Ketersediaan informasi menjadi faktor yang penting dalam menilai proses dan kualitas hasil keputusan yang akan diambil (Yuliusman, 2013). Pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu proses yang membutuhkan informasi keuangan. Pengambilan keputusan investasi merupakan komitmen dana pada satu atau lebih aset yang akan dipegang selama beberapa kurun waktu mendatang.

Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada aset produktif dengan harapan mendapatkan pertumbuhan modal (*capital growth*) dalam jangka waktu tertentu (Nazilah, 2015). Menurut PSAK Nomor 13 menjelaskan bahwa investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan. Penelitian ini akan membahas terkait pembuatan keputusan investasi oleh manajer yaitu ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pengambilan keputusan investasi melakukan alokasi dana kr dalam

bentuk investasi perbaikan internal perusahaan seperti contohnya pembelian peralatan produksi baru.

Terkait pembelian peralatan produksi baru, manajer dituntut mengambil keputusan yang memiliki dampak jangka panjang bagi perusahaan. Dampak jangka panjang yang dimaksud adalah pembelian peralatan produksi baru mampu meningkatkan produksi sehingga memberikan pendapatan atau *revenue* bagi perusahaan. Dengan adanya pengambilan keputusan yang tepat maka akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.

Dalam informasi, pembingkaiian (*framing*) merupakan suatu cara menggantikan bahasa untuk mengelola makna (Wardani dan Sukirno, 2014). Salah satu teori pembingkaiian (*framing*) yaitu *prospect theory* menyatakan bahwa ketika suatu masalah yang sama disajikan dengan *framing* yang berbeda dapat menghasilkan pilihan yang berbeda. *Prospect theory* menjelaskan bahwa terdapat dua *framing* yaitu *framing* positif dan *framing* negatif. Pembingkaiian sendiri bisa dalam konteks *gain* (positif) maupun *lose* (negatif), hal tersebut tergantung pada penggunaan suatu peniadaan “tidak” yang berhubungan dengan pengaruh *framing*. Ketika seseorang dihadapkan informasi berupa *framing* positif maka orang tersebut akan cenderung memilih pilihan yang berisiko atau tidak. Dengan adanya *framing* dalam sebuah informasi maka akan berpengaruh pada keputusan investasi yang akan diambil.

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan suatu proses kognitif, yaitu suatu proses berpikir yang melibatkan perolehan, penyusunan dan penggunaan informasi (Bandura 1994). Setiap individu memiliki perilaku

psikologi yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan individu melakukan tindakan berbeda terhadap suatu kejadian tertentu. Suatu proses kognitif membentuk *self efficacy* seseorang. *Self efficacy* menjadi penting dalam pembuatan keputusan investasi karena melibatkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri (Bandura, 1994). Seseorang yang memiliki keyakinan tinggi akan kemampuannya, akan memilih tugas yang sulit karena tantangan yang harus dikuasai bukan sebagai ancaman yang harus dihindari sehingga ketika dihadapkan dengan pilihan pengambilan keputusan investasi akan cenderung memilih pilihan yang berisiko.

Selain itu, variabel *self efficacy* dalam penelitian ini merupakan kebaruan riset dari Arifin dan Kusuma (2004) yaitu perlu untuk menambahkan keyakinan yang juga termasuk faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti “*Self Efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi pada Pengujian *Framing Effect* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap”

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan pengambilan keputusan investasi aset tetap pada orang yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi dengan orang yang memiliki tingkat *self efficacy* rendah jika dalam informasi terdapat *framing positif*?
2. Apakah ada perbedaan pengambilan keputusan investasi aset tetap pada orang yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi dengan orang yang memiliki tingkat *self efficacy* rendah jika dalam informasi terdapat *framing negatif*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menjawab pertanyaan yang muncul dalam perumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *self efficacy* sebagai variabel pemoderasi pada pengujian *framing effect* dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap yang akan diambil oleh manajer.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kontribusi riset ini adalah:

#### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dari *prospect theory* yaitu pembingkaiian informasi pada pengambilan keputusan investasi aset tetap. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan *social cognitive theory* terkait *personality* individu dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap.

#### 2. Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemilik atau *owner* perusahaan mengenai informasi yang tersedia dan *personality* manajer dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

#### BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

## BAB II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Berisi berbagai teori, konsep, penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini dan kerangka pikir penelitian.

## BAB III Metode Penelitian

Berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

## BAB IV Analisis dan Pembahasan

Berisi hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

## BAB V Penutup

Berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.